PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN METODE SLIDE SHOW TENTANG BAHAYA NARKOBA DAN PENCEGAHANNYA TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SMAN 3 BUKITTINGGI

Aldi Novandi[1*], Marizki Putri[2], Yasherly Bachri[3]

[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*
E-mail : [1*]aldinovandi76@gmail.com, [2]marizkiputri16@gmail.com, [3]yasherlybachri@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan ancaman serius bagi masa depan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan metode *slide show* terhadap pengetahuan siswa SMAN 3 Bukittinggi mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test* pada . Sampel terdiri dari 33 siswa kelas X. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa setelah penyuluhan menggunakan *slide show* ($p < 0,05$). Penelitian ini menyarankan agar media *slide show* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penyuluhan dalam pendidikan kesehatan di sekolah.

Kata Kunci : *Narkoba ,Pengetahuan*

ABSTRACT

Drug abuse among adolescents is a serious threat to the future of the younger generation. This study aims to determine the effect of counseling using the slide show method on the knowledge of the students at SMAN 3 Bukittinggi regarding the dangers of drugs and their prevention. This research used a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach. The sample consisted of 33 tenth-grade students. The analysis results showed a significant increase in students' knowledge after the counseling using the slide show method ($p < 0.05$). This study suggests that slide show media can be used as an alternative tool for health education in schools.

Keywords : *Drugs, Knowledge*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia dan dunia. Penyebaran narkoba tidak hanya menyasar orang dewasa, namun juga telah merambah ke kalangan remaja, bahkan pelajar sekolah menengah. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2023, terdapat lebih dari 3 juta pengguna narkoba di Indonesia, dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 15–24 tahun. Di Provinsi Sumatera Barat sendiri, tercatat lebih dari 2.000 kasus penyalahgunaan narkoba, dan sekitar 20% di antaranya berasal dari kalangan pelajar. Hal ini menandakan bahwa remaja sangat rentan menjadi target penyalahgunaan narkoba akibat lemahnya kontrol diri, pengaruh lingkungan, dan minimnya pengetahuan tentang dampak buruk narkoba.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk intervensi promotif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap suatu masalah kesehatan. Dalam konteks pelajar, penyuluhan diharapkan mampu menjadi media edukatif yang dapat membangun kesadaran dan memperkuat penolakan terhadap penyalahgunaan narkoba. Namun, efektivitas penyuluhan sangat dipengaruhi oleh metode penyampaian materi. *Slide show* sebagai salah satu bentuk media visual memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. *Slide show* memungkinkan integrasi teks, gambar, grafik, dan ilustrasi yang dapat meningkatkan daya serap informasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media visual seperti *slide show* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Meutia (2015) dan Lubis (2013) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media visual lebih mampu meningkatkan pengetahuan dibanding metode verbal semata. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana *slide show* dapat berkontribusi dalam edukasi tentang bahaya narkoba di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan metode *slide show* terhadap peningkatan pengetahuan siswa di SMAN 3 Bukittinggi mengenai bahaya narkoba dan upaya pencegahannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan program promosi kesehatan di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan metode slide show.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi yang berjumlah 379 orang. Sampel penelitian berjumlah 33 orang siswa yang diambil secara systematic random sampling dari populasi tersebu.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan mengenai bahaya narkoba yang terdiri dari 20 soal dengan format pilihan ganda benar-salah. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui studi sebelumnya.Pelaksanaan intervensi dilakukan dengan penyuluhan selama satu pertemuan menggunakan media slide show yang telah disusun sesuai dengan Satuan Acara Penyuluhan (SAP). Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner sebelum penyuluhan (pre-test) dan sesudah penyuluhan (post-test).Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum

dan sesudah penyuluhan.Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada p < 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Slide Show* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Di SMAN 3 Bukittinggi Terkait Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya
n = (33)

	Mean	std. Deviation	std. error mean	lower	upper	t	df	sig.(2.tailed)
Pre-tes	11.21	1.536	0.267					
				-8.613	-7.630	-33.648	32	0.000
Post-tes	19.33	0.736	0.128					
Selisih	8.12							

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Rerata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 11,21 dan meningkat menjadi 19,33 setelah penyuluhan, dengan selisih sebesar 8,12 poin. Hasil uji paired t-test menunjukkan nilai p = 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan menggunakan media slide show efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penyuluhan menggunakan metode slide show memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba. Hal ini dibuktikan melalui analisis menggunakan uji *paired t-test*, yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil ini mendukung anggapan bahwa pendidikan kesehatan melalui penyuluhan visual mampu meningkatkan pemahaman siswa secara efektif.

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas pengindraan manusia terhadap objek tertentu, yang sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Dengan menggunakan slide show sebagai media penyuluhan, siswa diberikan informasi secara visual dan sistematis melalui rangkaian gambar, teks, serta grafik yang disusun menarik. Hal ini memudahkan pemahaman dan memperkuat daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan.

Peneliti menyusun penyuluhan berdasarkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang telah dirancang dengan tujuan, materi, dan waktu pelaksanaan yang jelas. Selama kegiatan berlangsung, siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga tercipta suasana yang komunikatif dan interaktif. Penyuluhan yang diberikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membangun hubungan saling percaya antara penyuluh dan peserta.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Meutia (2015), yang menyatakan bahwa media slide show efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai

penyalahgunaan narkoba. Slide show mampu menyampaikan pesan edukatif secara efisien, memberikan ilustrasi yang konkret, serta membantu siswa memahami konsekuensi negatif dari penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media visual sederhana seperti slide show dapat menjadi alat edukasi yang efektif dalam program promosi kesehatan di sekolah.

Secara keseluruhan, peningkatan skor pengetahuan siswa setelah penyuluhan menunjukkan bahwa metode slide show mampu memfasilitasi perubahan kognitif secara signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya pemilihan media yang sesuai dalam kegiatan pendidikan kesehatan, khususnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

KESIMPULAN

Penyuluhan menggunakan metode *slide show* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan penyuluhan, dengan peningkatan rerata pengetahuan yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam menyampaikan informasi secara visual dan sistematis. *Slide show* membantu siswa lebih mudah memahami materi tentang narkoba dan dampak buruknya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran serta kemampuan mereka dalam melakukan pencegahan. Oleh karena itu, media *slide show* direkomendasikan untuk digunakan dalam program promosi kesehatan di sekolah, khususnya dalam upaya edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, R., & Masri. (2022). *Perubahan sikap siswa terhadap penyuluhan bahaya narkotika*. Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Remaja, 10(2), 110–120.

Amelia, F. (2022). *Evaluasi efektivitas media penyuluhan terhadap perubahan sikap remaja*. Jurnal Promkes, 10(3), 58–66.

ANTARA News. (2023). Penyalahgunaan narkoba di Sumatera Barat mencapai lebih dari 2.000 kasus. https://www.antaranews.com

Arifin, Z. (2021). *Statistik dan metodologi penelitian untuk keperawatan*. Yogyakarta: Media Cerdas Nusantara.

Arifin, Z., & Pranata, Y. (2023). *Keterkaitan antara narkoba dan kriminalitas pada remaja*. Jurnal Kriminologi Sosial, 11(1), 33–41.

Azwar, S. (2003). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (ed. revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan BNN 2021*. Jakarta: BNN RI. https://bnn.go.id

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2022). *Statistik Pengguna Narkoba di Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: BNN RI.

Baehaqi, M. (2018). *Ilmu pengetahuan dan pendekatan keilmuan dalam dunia pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Bakara, D. (2016). *Efektivitas penggunaan media video dalam promosi kesehatan*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 4(1), 20–27.

Departemen Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Umum Promosi Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dani Sucipto. (2020). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajar, A. (2023). *Dampak psikis dari penggunaan narkoba jangka panjang*. Jurnal Psikologi Klinis, 13(1), 41–52.

Hamid, A. (2020). *Pendidikan kesehatan berbasis multimedia dalam penyuluhan narkoba*. Yogyakarta: Deepublish Hanandini, R., Purnama, S., & Hidayat, R. (2021). Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar: Faktor risiko dan pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 45–56.

Hariyadi, A., & Anindito, R. (2021). *Tren penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar*. Jurnal Ketahanan Sosial, 8(2), 75–84.

Haryanto, T. (2023). *Efektivitas penyuluhan menggunakan media visual terhadap pemahaman bahaya narkoba*. Jurnal Promosi Kesehatan, 15(1), 25–36.

Hidayat, A. A. (2021). *Metode penelitian kesehatan untuk keperawatan dan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Hendrawan, D., & Rahayu, N. (2023). *Validitas dan reliabilitas instrumen edukasi kesehatan*. Jurnal Metodologi Penelitian, 9(1), 50–60.

Hendrawan, D., & Sari, N. (2022). *Perbandingan metode penyuluhan terhadap perubahan sikap pelajar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 9(3), 100–108.

Husna, N., & Mulyani, S. (2023). *Pengaruh edukasi berbasis audio visual terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba*. Jurnal Keperawatan Global, 8(2), 101–110.

Ifroh, S., & Suryani, A. (2022). *Efektivitas media visual dalam pendidikan narkoba*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kesehatan, 7(2), 64–73.

Ismail. (2003). *Pengantar ilmu pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Narkoba*. Jakarta: Ditjen P2P.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.Jakarta: Kemenkes RI.

Kumoro, A. (2021). *Panduan menyusun instrumen sikap dalam penelitian*. Yogyakarta: Laksana Press.

Kurniawati, D., & Sari, L. M. (2022). *Efektivitas penyuluhan melalui media video terhadap pengetahuan siswa tentang narkoba*. Jurnal Promkes, 10(1), 59–66.

Kusuma, R., & Wahyudi, T. (2020). *Pengaruh lingkungan terhadap sikap remaja dalam penyalahgunaan narkoba*. Jurnal Sosiologi Pendidikan, 4(2), 54–61.

Lestari, E., & Aryani, R. (2019). *Peningkatan pengetahuan melalui media interaktif pada pelajar*. Jurnal Media Pendidikan, 14(2), 88–94.

Lubis, R. (2013). *Penyuluhan narkoba dan dampaknya terhadap pengetahuan dan sikap pelajar*. Jurnal Psikoedukasi, 6(1), 13–20.

Mahendra, F. (2023). *Peran komunitas dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 17(1), 23–31.

Mardin, M., & Lasalewo, A. (2022). *Peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar*. Jurnal Kajian Sosial, 9(2), 33–40.

Meutia, R. (2015). *Efektivitas penyuluhan media film dan slide show dalam penyalahgunaan Napza*. Jurnal Pendidikan dan Perilaku Remaja, 7(3), 102– 115.
Mubarag, A. (2007). *Pengantar ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika. Mulyadi, S. (2022). *Sikap pelajar terhadap bahaya narkoba*. Jurnal Psikologi Remaja, 11(2), 55–63.
Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Notoatmojo, S. (2012). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
Nugroho, A. (2021). *Peningkatan pengetahuan siswa melalui pendekatan visual*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 77–83.
Pradipta, I. (2021). *Dampak narkoba bagi remaja dan penanggulangannya*. Bandung: Alfabeta.
Pramudito, D. (2023). *Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif*. Jurnal Statistik dan Metodologi, 11(1), 27–35.
Printina, A. B. (2018). *Efektivitas media audiovisual dalam promosi kesehatan remaja*. Jurnal Komunikasi Kesehatan, 12(2), 119–128.
Purnamasari, T., & Azizah, N. (2023). *Pengaruh penyuluhan tentang narkoba terhadap sikap siswa di sekolah menengah atas*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 14(1), 45–52.
Putri, R. N., & Wibowo, H. (2021). *Peran perawat dalam edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja*. Jurnal Keperawatan Holistik, 15(2), 87–94.
Safitri, L. Y., & Amelia, S. (2022). *Media edukasi digital sebagai sarana promosi kesehatan remaja*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 11(3), 190–198.
Sarwono, S. (2000). *Psikologi sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Setiawan, H., & Pramesti, R. (2020). *Peran edukasi dalam menurunkan angka penyalahgunaan narkoba*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 23(1), 55–63.
Setiawan, W. (2022). *Efektivitas media edukasi berbasis video dalam penyuluhan remaja*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 13(1), 70–80.
Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sukardi. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Suryani, L., & Aulia, M. (2020). *Efektivitas penggunaan video edukatif terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba*. Jurnal Edukasi Kesehatan, 5(2), 120–128.
Sutrisno, R., & Rahmawati, N. (2022). *Akurasi pemilihan sampel dalam riset eksperimen*. Jurnal Statistika dan Evaluasi, 8(2), 91–100.
Taufiq Karma, M., dkk. (2021). *Efektivitas penyuluhan tentang bahaya narkoba terhadap pengetahuan siswa kelas 12 di SMA Fajar Hidayah*. Jurnal Ilmu Kesehatan Remaja, 9(2), 55–60.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Wawan, A. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan*.Yogyakarta: Nuha Medika.
Widha Utami Putri, N. (2022). *Dampak narkoba terhadap prestasi akademik dan kesehatan remaja*. Jurnal Psikologi Remaja, 10(2), 88–96.
Widjaja, A. (2019). *Narkoba dan generasi muda: Tantangan dan solusi*. Jakarta: Grasindo.